



Atasi Macet,

5 Jalan Jadi Searah

YOGYAKARTA – Kepadatan arus lalu lintas di Kota Yogyakarta sudah mendekati ambang batas. Dinas Perhubungan pun berupaya keras melakukan pengaturan arus agar tak semakin padat.

Dalam waktu dekat ini Dinas akan memberlakukan pengaturan sistem satu arah di lima ruas jalan. Setelah Jalan Prof Yohanes dan Jalan Simanjuntak, lima ruas jalan lain masing-masing Jalan Kemasari, Mondorakan, Prawirodaman, Tirtodipuran, dan Lempuyangan akan diberlakukan satu arah.

Namun tidak tertutup kemungkinan jumlahnya bertambah jika ada yang dinilai mendesak.

Kajian tahap akhir pemberlakuan aturan baru itu telah se-

lesai dilakukan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

"Kami sedang menghitung rasio kepadatannya tapi sudah mendekati ambang batas 0,8. Jadi ada hambatan sedikit saja, antreannya langsung panjang," ucap Kepala Seksi Rekayasa La-

lu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto, kemarin.

Menurut dia, pada implementasinya Jalan Tirtodipuran akan dijadikan satu arah ke barat. Sedangkan Jalan Prawirodaman arah ke timur.

Ke Hal 10

Atasi Macet, 5 Jalan Jadi Searah

Dari Hal 9

Kedua ruas jalan di Kecamatan Mantrijeron itu adalah kawasan wisata yang banyak dipadati pejalan kaki. Sedangkan lebar jalan cukup kecil dan sudah bisa diperluas lagi.

Sedangkan Jalan Kemas dan Mondorakan yang ada di kawasan Kotagede, penerapan jalan searah hanya berlaku bagi kendaraan roda empat atau mobil. Yakni Jalan Kemas khusus ke selatan dan Jalan Mondorakan hanya ke arah barat. "Jalan di Kotagede kecil-kecil tapi aktivitas ekonomi di daerah itu cukup padat. Kami ingin ekonomi tetap jalan tapi lalu lintas juga lancar," kata Windarto.

Sementara Jalan Lempuyangan yang berada persis di selatan stasiun akan diberlakukan searah ke timur. Rekayasa di Jalan Lempuyangan diakui tergolong rumit karena jalan penyangga di kawasan itu sudah cukup padat.

Menurut dia, dari sisi efektivitas arus satu arah lebih tepat ke arah barat, hanya saja ini justru akan menambah titik ke-

"Jalan di Kotagede kecil-kecil tapi aktivitas ekonomi di daerah itu cukup padat. Kami ingin ekonomi tetap jalan tapi lalu lintas juga lancar."

WINDARTO

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta

macetan baru. "Ke timur volume penyangganya masih memungkinkan," katanya.

Sebelum kebijakan penerapan jalan searah itu diberlakukan, Dinas Perhubungan akan menggelar sosialisasi kepada masyarakat sekaligus uji coba terlebih dahulu. "Kami berharap masyarakat setempat bisa mendukung rencana itu," ucap Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Harjo Yudo.

●sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005